PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 6 KEDIRI PADA MATERI EKSPONEN TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Progam Studi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:

DEFI HANDAYANI
NPM: 11.1.01.05.0047

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

DEFI HANDAYANI
NPM: 11.1.01.05.0047

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 6 KEDIRI PADA MATERI EKSPONEN TAHUN AJARAN 2015/ 2016

Telah disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Aprilia Dwi H., S.Pd., M.Si.	**Dra. Endah Sulastri, M.Pd.**
NIDN. 0721048402	NIDN.0709025801

Skripsi oleh:

DEFI HANDAYANI
NPM: 11.1.01.05.0047

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 6 KEDIRI PADA MATERI EKSPONEN TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal: 5 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Aprilia Dwi H., S.Pd., M.Si.
2. Penguji I : Bambang Agus S., M.Si.
3. Penguji II : Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisoin* (STAD) Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Kediri Pada Materi Eksponen Tahun ajaran 2015/2016

Defi Handayani
11.1.01.05.0047
Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan – Progam Studi Matematika
defi.handayani1993@gmail.com
Aprilia Dwi H, S.Pd., M.Si dan Dra. Endah Sulastri, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Defi Handayani: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisoin* (STAD) Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Kediri Pada Materi Eksponen Tahun ajaran 2015/2016", Skripsi, Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.
Kata kunci: *Student Teams Achievement Division* (STAD), Hasil Belajar, Motivasi.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil belajar siswa yang masih rendah pada materi Eksponen. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa dikarenakan dalam proses pembelajaran matematika guru umumnya terlalu berkonsentrasi pada latihan menyelesaikan soal. Sedangkan siswa cenderung pasif dan tidak memahami.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah hasil belajar matematika siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran langsung? (2) Apakah motivasi belajar matematika siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran langsung?

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas X SMA Negeri 6 Kediri. Teknik pengambilan datanya yaitu dengan cara observasi dan tes evaluasi. Perangkat yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi guru dan siswa, dan lembar tes evaluasi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Hasil belajar siswa pada materi eksponen dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih baik dibandingkan menggunakan pembelajaran langsung. (2) Motivasi siswa pada materi eksponen dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih baik dibandingkan menggunakan pembelajaran langsung.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan pokok penggunaan pembelajaran kooperatif – *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah dapat memicu siswa untuk mengembangkan pengetahuan terdahulu dengan pengetahuan baru sehingga dapat membantu siswa menyelesaikan suatu masalah berdasarkan kemampuan masing-masing siswa. (2) Guru masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah pendekatan STAD dengan metode Pembelajaran langsung dalam pembelajaran sesuai dengan seluruh karakteristik materi dan karakteristik siswa.

Kata Kunci

Student Teams Achievement Division (STAD), Hasil Belajar, Motivasi.

I. LATAR BELAKANG

Penelitian ini dilatar belakangi hasil belajar siswa yang masih rendah pada materi Eksponen. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa dikarenakan dalam proses pembelajaran matematika guru umumnya terlalu berkonsentrasi pada latihan menyelesaikan soal. sedangkan siswa cenderung pasif dan tidak memahami.

Pembelajaran yang berpusat pada guru dalam dunia pendidikan seperti sekarang ini dianggap kurang afektif. Paradigma pembelajaran yang berkembang saat ini adalah bagaimana cara seorang guru menjadikan siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut mendorong penulis mengadakan penelitian kuantitatif dengan judul " Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisoin* (STAD) Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Kediri Pada Materi EksponenTahun ajaran 2015/2016".

II. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan datanya yaitu dengan cara observasi dan tes evaluasi. Perangkat yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi guru dan siswa, dan lembar tes evaluasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Kediri yang bertempat di Jalan Ngasinan N0.52 Rejumulyo Kediri. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X di SMAN 6 Kediri Tahun Ajaran 2015-2016 yang terdiri dari kelas X-6 sampai kelas X-7.

Teknik Pengambilan sampel dilakukan dengan *random sampling* atau sampel acak. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil secara acak dan didapatkan kelas X-6 sebagai kelas eksperimen sebanyak 33 siswa

sedangkan untuk kelas kontrol didapatkan kelas X-7 sebanyak 33 siswa.

Penelitian menggunakan instrumen berupa lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan siswa, dan tes hasil belajar siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik, yaitu statistik deskriptif. Statistik ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sampel. Adapun data yang akan dianalisis dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar siswa dan data hasil tes. Selanjutnya data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan tabulasi dan *scoring*.

Data ini akan digunakan untuk menganalisis motivasi dan hasil belajar siswa, yang dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Teknik analisis data yang digunakan adalah :

1) Uji Normalitas

Dengan menggunakan rumus:

$$L_{maks} = |F(z_i) - S(z_i)|$$

2) Uji Homogenitas

Dengan menggunakan rumus:

$$X^2 = \frac{2{,}303}{c}(\text{f}\, log\text{RKG} - \sum \text{f}_j log s_j^2)$$

Dan dalam penelitian ini ada dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis deskriptif dan hipotesis komparatif. Untuk menguji hipotesis yang berupa deskriptif maka uji hipotesisnya menggunakan t-test satu sampel dengan uraian sebagai berikut:

a. Uji t-test untuk hipotesis deskriptif 1.

1) Hipotesis

H_0 : Siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Dision)* memiliki hasil belajar matematika yang lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran langsung

H_1: Siswa yang tidak mendapatkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Dision)*

memiliki hasil belajar matematika yang kurang baik dari pada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran langsung.

2) Tingkat signifikansi : α = 5%

3) Statistik uji menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Dimana:

t = nilai t_{hitung}

$\bar{x}$ = rata-rata x_i

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku

n = jumlah anggota sampel

b. Uji t-test untuk hipotesis deskriptif 2

1) Hipotesis

H_0: Siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Dision)* memiliki motivasi belajar matematika yang lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran langsung.

H_1: Siswa yang tidak mendapatkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Dision)* memiliki motivasi belajar matematika yang kurang baik dari pada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran langsung.

2) Tingkat signifikansi : α = 5%

3) Statistik uji menggunakan rumus : $t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$

Dimana:

t = nilai t_{hitung}

$\bar{x}$ = rata-rata x_i

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku

n = jumlah anggota sampel

Sedangkan untuk menguji hipotesis komparatif dengan sampel yang berpasangan menggunakan rumus t test sample related dengan uraian sebagai berikut:

a. Uji t-test untuk hipotesis komparatif

1) Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Dision)* dengan model pembelajaran langsung.

H_1 : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Dision)*dengan model pembelajaran langsung.

2) Tingkat signifikansi : α = 5%

3) Statistik uji menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Dimana:

t = t_{hitung}

$\bar{x}_1$ = rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$ = rata-rata sampel 2

s_1^2 = varian sampel 1

s_2^2 = varian sampel 2

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

b. Uji t-test untuk hipotesis komparatif

1) Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Dision)*dengan model pembelajaran langsung.

H_1 : Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Dision)*dengan model pembelajaran langsung.

2) Tingkat signifikansi : α = 5%

3) Statistik uji menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Dimana:

t = t_{hitung}

$\bar{x}_1$ = rata-rata sampel 1

$\bar{x}_2$ = rata-rata sampel 2

s_1^2 = varian sampel 1

s_2^2 = varian sampel 2

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

Berdasarkan jenis analisis yang digunakan yaitu menggunakan metode statistik, maka norma keputusan yang akan diambil adalah sebagai berikut:

a. Jika t hitung ≥ t tabel, taraf signifikan 5% maka sangat signifikan, akibatnya H_0 ditolak dan H_1 diterima.
b. Jika t hitung < t tabel, taraf signifikan 5% maka tidak signifikan, akibatnya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari data hasil lembar observasi siswa kelas eksperimen sebesar 88%, mendapat kategori sangat baik dan sedangkan untuk kelas kontrol 84% dengan kategori baik.

Peneliti juga melakukan uji t-test untuk hasil belajar dimana diperoleh t_{hitung} =7,14 > t_{tabel} = 1,69901 untuk tarif signifikan 5%.

Selain itu peneliti juga melakukan uji t-test untuk motivasi dimana diperoleh t_{hitung} =5,93 > t_{tabel} = 1,69901 dengan tarif signifikan 5%.

Dari hasil belajar dan motivasi diatas menunjukkan t_{hitung} > t_{tabel} maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1diterima.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah:

1) Hasil belajar siswa pada materi eksponen dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih baik dibandingkan menggunakan pembelajaran langsung.
2) Motivasi siswa pada materi eksponen dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) lebih baik dibandingkan menggunakan pembelajaran langsung.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) sangat baik diterapkan terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada materi eksponen kelas X SMA Negeri 6 Kediri tahun ajaran 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Afrianti Reni. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht (Numbered Heads Together) DenganMetode Inquiry Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fungsi Kelas Viii SmpNegeri 1 Semen TahunAjaran 2014/2015*. Disertai. Tidak dipublikasikan. kediri

Arikunto, Suharsimi. 2002 .*Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto. 2010. *Metode Penelitian.* (Online), tersedia: http://Afidburhanudin.word.press.com , diunduh 9 Agustus 2015.

Astuti Ni Wayan. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Motivasi Prestasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri Semarapura.* (Online). Tersedia : http://*proposal kuantitatif.com* .

Budi Wahyu Astuti. *Eksperimentasi Model Kooperatif Tipe Jigsau dan STAD (Student Teams Achievement Division) Pada Materi Pokok Perbandingan Fungsi Trigonometri Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Sekota Madiun.* (Online). Tersedia : http://*proposal kuantitatif.com.* diunduh 9 Agustus 2015.

Bugiyono.2009.*Statistika Untuk Penelitian*. Jawa Tengah: UNS Press

Erniyati Musayadah. 2014. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa SMA.*Disertai. Tidak dipublikasikan. Magelang.Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Fitrina Laila. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Group Investigation (GI) dan STAD Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa.* (Online). Tersedia: *http:// proposal kuantitatif.com*. diunduh 10 Agustus 2015.

Hamalik Oemar. 1986. *Media Pembelajaran*. Bandung: Alumni Ikip

Hamalik Oemar. 2005. *motivation is energychange within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction.* (online), tersedia: http://www.slideshare.net/contohproposalusulanpenelitiankuantitatif.com , diunduh 15 Agustus 2015

Hasan,M.Ani.2003. *Pengembangan Profesionalisme Guru di Abad Pengetahuan*. Artikel Pendidikan.Available at:http:// Searchengines.com/amhasan.html. di unduh 12 Agustus 2015.

Hidayati Nur Asiyah. *Efektivitas Model Pembelajaran Direct Instruction Terhadap Hasil Belajar Matematika.* (Online). Tersedia http://*proposal kuantitatif.com* . diunduh 4 Juli 2015.

Lestari Indah Ana. 2011. *Eksperimentasi Pembelajaran Matematika dengan Model Kooperatif tipe Teams Games Tournamens (TGT) Terhadap Hasila Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Kecamanatan Depok.* (Online) .Tersedia: http://www. Searchengines.com/lia.html. di unduh 12 Agustus 2015.

Margono.2004.*Metode Penelitian Pendidikan*.Jakarta:Rineka Cipta.

Rusman. 2007. *Model-Model Pembelajaran*: Depok : Rajawali Pers.

Slavin E. Robert. 2007. *Cooverative Learning: Riset dan Praktik*. Bandung. Nusa Media.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian.* (Online), tersedia: http://Afidburhanudin.word.press.com , diunduh 9 Agustus 2015.

Wijaya Adi. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Prestasi Belajar*

Matematika , Motivasi Belajar , dan Aktifitas Belajar Siswa. (Online). Tersedia : http://*proposal kuantitatif.com*. di unduh 10 Juli 2015